

## PENGARUH INTEGRASI MEDIA VISUAL POWERPOINT TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI

Nurmalia K<sup>a,1,\*</sup>, Sapriya Utami<sup>b,2</sup>, Atika Wirdasari<sup>c,3</sup>, Achmad Fadlan<sup>d,4</sup>, Nurlinda<sup>e,5</sup>

<sup>a,b,c,d,e</sup> Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, Indonesia

[nurmaliaya2@gmail.com](mailto:nurmaliaya2@gmail.com)<sup>1</sup>, [Sapriyautami@uinjambi.ac.id](mailto:Sapriyautami@uinjambi.ac.id)<sup>2</sup>, [atikawirdasari@uinjambi.ac.id](mailto:atikawirdasari@uinjambi.ac.id)<sup>3</sup>,  
[Fadlansalsabilah@gmail.com](mailto:Fadlansalsabilah@gmail.com)<sup>4</sup>, [Lindawanda21@gmail.com](mailto:Lindawanda21@gmail.com)

### Informasi artikel

Received :  
15 Januari 2026  
Revised :  
17 Februari 2026  
Publish :  
15 Maret 2026

Kata kunci:  
Integrasi;  
Media Visual;  
PowerPoint;  
Kemampuan  
Membaca;  
Anak Usia Dini

Keywords:  
Integration;  
Visual Media;  
Power Point;  
Reading Ability;  
Early Childhood

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh integrasi media visual berbasis PowerPoint terhadap kemampuan membaca anak usia dini di Taman Kanak-kanak Assyofa Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen mengikuti pembelajaran menggunakan media visual PowerPoint, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional melalui media majalah anak. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan membaca yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan pada kedua kelompok. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji statistik untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca antara kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Nilai rata-rata kemampuan membaca pada kelompok eksperimen meningkat dari 75,45 menjadi 91,85 setelah penggunaan media PowerPoint. Sementara itu, kelompok kontrol mengalami perubahan dari rata-rata 71,45 menjadi 69,10. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel pada taraf signifikansi 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa media visual PowerPoint berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca anak usia dini serta mendukung pembelajaran yang lebih menarik dan efektif dalam mengembangkan literasi awal.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of integrating PowerPoint-based visual media on early childhood reading ability at Assyofa Kindergarten, Padang. This research employed a quantitative approach using an experimental design involving two groups: an experimental group and a control group. The experimental group participated in learning activities using PowerPoint-based visual media, while the control group used conventional learning methods through children's magazines. Data were collected through reading ability tests administered before and after the treatment for both groups. The collected data were analyzed using statistical tests to determine the differences in reading ability between the experimental and control groups after the treatment. The results showed that the reading ability of children in the experimental group increased more significantly than that of the control group. The average reading score in the experimental group improved from 75.45 to 91.85 after learning using PowerPoint visual media. Meanwhile, the control group showed a change from an average score of 71.45 to 69.10. The hypothesis testing results indicated that the calculated t-value was higher than the t-table value at a significance level of 0.05. These findings indicate that the use of PowerPoint-based visual media significantly improves early childhood reading ability and supports more engaging and effective learning in developing early literacy skills.*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose.

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap fundamental dalam membangun dasar perkembangan kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan motorik anak. Pada rentang usia 4-6 tahun, anak berada pada fase perkembangan yang sangat pesat sehingga memerlukan stimulasi yang tepat dan terarah. Taman kanak-kanak sebagai lembaga pendidikan formal pertama memiliki peran penting dalam menyiapkan anak memasuki jenjang pendidikan selanjutnya melalui proses pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak (Faradila & Laeli, 2024; Kahfi, 2021; Modjo et al., 2024).

Salah satu aspek perkembangan yang perlu distimulasi secara optimal pada usia Taman Kanak-kanak adalah kemampuan bahasa, khususnya membaca permulaan. Kemampuan membaca pada anak usia dini mencakup pengenalan simbol huruf, pengaitan bunyi dengan bentuk huruf, serta kemampuan membaca kata sederhana yang bermakna. Pengembangan kemampuan ini harus dilakukan melalui pendekatan yang konkret dan menarik, mengingat anak usia dini cenderung belajar melalui pengalaman visual dan aktivitas melibatkan indera (Afrianti & Wirman, 2020; Nafisa et al., 2024; Sari & Rangkuti, 2023).

Dalam proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran memiliki peranan strategis dalam meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar. Media yang tepat dapat membantu meningkatkan perhatian, motivasi, serta pemahaman anak terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Media visual merupakan salah satu jenis media yang dinilai efektif untuk anak usia dini karena mampu menyajikan informasi dalam bentuk gambar, warna, simbol, dan animasi yang menarik sehingga memudahkan anak dalam memahami konsep pembelajaran (Aldora Pratama et al., 2025; Moh. Naofan Nafis et al., 2025; Rohima, 2023).

Pemanfaatan Powerpoint sebagai media visual interaktif menjadi salah satu alternatif inovatif dalam pembelajaran membaca permulaan. Melalui tampilan slide yang memadukan teks dan gambar berwarna, anak dapat memperoleh rangsangan visual yang lebih kuat dibandingkan dengan metode konvensional. Penyajian materi yang sistematis dan atraktif diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan membaca (Hetty Zaharani et al., 2023; Retno, 2024).

Namun, berdasarkan kondisi di Taman Kanak-kanak Assyofa Padang, pembelajaran membaca masih cenderung menggunakan metode yang kurang variatif dan belum memaksimalkan penggunaan media visual berbasis teknologi. Hal ini berdampak pada belum optimalnya perkembangan kemampuan membaca sebagian anak. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengkaji secara empiris pengaruh media visual berbasis Powerpoint terhadap kemampuan membaca anak di Taman Kanak-kanak Assyofa Padang.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi experimental design*), yaitu bentuk *one group pretest-posttest design*. Desain ini digunakan untuk menguji pengaruh penggunaan media visual berbasis PowerPoint terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Assyofa Padang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B Taman Kanak-kanak Assyofa Padang yang berjumlah 20 anak berusia 5–6 tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh (total sampling)*, di mana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media visual berbasis PowerPoint, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan membaca permulaan anak.

Instrumen penelitian berupa lembar observasi terstruktur yang dikembangkan berdasarkan indikator perkembangan bahasa anak usia 5–6 tahun, meliputi: (1) kemampuan mengenal huruf, (2) menyebutkan bunyi huruf, (3) membaca suku kata sederhana, dan (4) membaca kata bermakna. Instrumen terlebih dahulu diuji validitas isi melalui *expert judgment*. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Alpha Cronbach untuk memastikan konsistensi instrumen.

Prosedur penelitian diawali dengan pemberian *pretest* untuk mengukur kemampuan awal membaca anak. Selanjutnya diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media visual berbasis PowerPoint yang dirancang dengan tampilan huruf, gambar, warna, dan animasi yang menarik selama beberapa kali pertemuan.

Setelah perlakuan selesai, dilakukan *posttest* untuk mengukur kemampuan akhir membaca anak.

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata (mean), standar deviasi, serta persentase peningkatan kemampuan membaca anak. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas data. Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan uji *t* (*paired sample t-test*) guna mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest. Seluruh analisis dilakukan pada taraf signifikansi 0,05.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Penelitian yang dilaksanakan pada TK Assyofa Padang Sumatera Barat dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 40 anak yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu A sebanyak 20 anak sebagai kelas eksperimen (pembelajaran menggunakan media *visual* berbasis *power point* dan B sebanyak 20 anak sebagai kelas kontrol (pembelajaran menggunakan majalah membaca anak. Penelitian ini dilaksanakan 4 kali pertemuan. Guru mengajak anak membaca dengan menggunakan media *visual* berbasis *power point* untuk di kelas eksperimen dan guru mengajak anak membaca kata yang sudah ada pada majalah anak pada kelas kontrol. Setiap di akhir pembelajaran anak baru dinilai oleh guru bagaimana kemampuan membaca anak setelah dilakukan perlakuan.

### Data Hasil *Pre Test* Untuk Kelas Eksperimen

Hasil pengukuran pre test kemampuan membaca anak untuk kelompok eksperimen anak membaca dengan menggunakan media *visual* berbasis *power point* didapatkan data bahwa rata-rata anak memiliki nilai pre test 75,45. Dengan standar deviasi 10,36.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Kemampuan Membaca Anak di Kelas Eksperimen

| Kelas Interval | Titik Tengah | Frekuensi Absolut (f) | Frekuensi Relatif (%) |
|----------------|--------------|-----------------------|-----------------------|
| 96-100         | 98           | 2                     | 10                    |
| 91-95          | 93           | 0                     | 0                     |
| 86-90          | 88           | 3                     | 15                    |
| 81-85          | 83           | 0                     | 0                     |
| 76-80          | 78           | 0                     | 0                     |
| 71-75          | 73           | 9                     | 30                    |
| 66-70          | 68           | 4                     | 20                    |
| 61-65          | 63           | 0                     | 0                     |
| 55-60          | 53           | 2                     | 10                    |

|                 |       |     |
|-----------------|-------|-----|
| Jumlah          | 20    | 100 |
| Nilai Tertinggi | 100   |     |
| Nilai Terendah  | 68    |     |
| Jumlah Nilai    | 1509  |     |
| Rata-rata Nilai | 75,45 |     |
| SD              | 10,36 |     |

### Data Hasil *Pretest* Anak di Kelas Kontrol

Hasil pengukuran *pretest* kemampuan membaca anak untuk kelompok kontrol anak membaca kata yang sudah ada pada majalah anak didapatkan data bahwa rata-rata anak memiliki nilai *pretest* 71,45. Dengan standar deviasi 5,68.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Kemampuan Membaca Anak di Kelas Kontrol

| Kelas Interval  | Titik Tengah | Frekuensi Absolut (f) | Frekuensi Relatif (%) |
|-----------------|--------------|-----------------------|-----------------------|
| 96-100          | 98           | 0                     | 0                     |
| 91-95           | 93           | 0                     | 0                     |
| 86-90           | 88           | 0                     | 0                     |
| 81-85           | 83           | 1                     | 5                     |
| 76-80           | 78           | 2                     | 10                    |
| 71-75           | 73           | 10                    | 50                    |
| 66-70           | 68           | 5                     | 25                    |
| 61-65           | 63           | 1                     | 5                     |
| 55-60           | 53           | 1                     | 5                     |
| Jumlah          |              | 20                    | 100                   |
| Nilai Tertinggi | 82           |                       |                       |
| Nilai Terendah  | 57           |                       |                       |
| Jumlah Nilai    | 1429         |                       |                       |
| Rata-rata Nilai | 71,45        |                       |                       |
| SD              | 5,68         |                       |                       |

### Data Hasil *Posttest*

#### Data Hasil *Posttest* Untuk Kelas Eksperimen

Hasil pengujian *posttest* untuk anak kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan media Visual berbasis Power Point terdapat peningkatan yang cukup signifikan yaitu menjadi 91,85 dengan nilai standar deviasi 6,60.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Kemampuan Membaca Anak di Kelas Eksperimen

| Kelas Interval | Titik Tengah | Frekuensi Absolute (f) | Frekuensi Relatif (%) |
|----------------|--------------|------------------------|-----------------------|
| 96-100         | 98           | 6                      | 30                    |
| 91-95          | 93           | 5                      | 25                    |
| 86-90          | 88           | 5                      | 25                    |
| 81-85          | 83           | 3                      | 15                    |

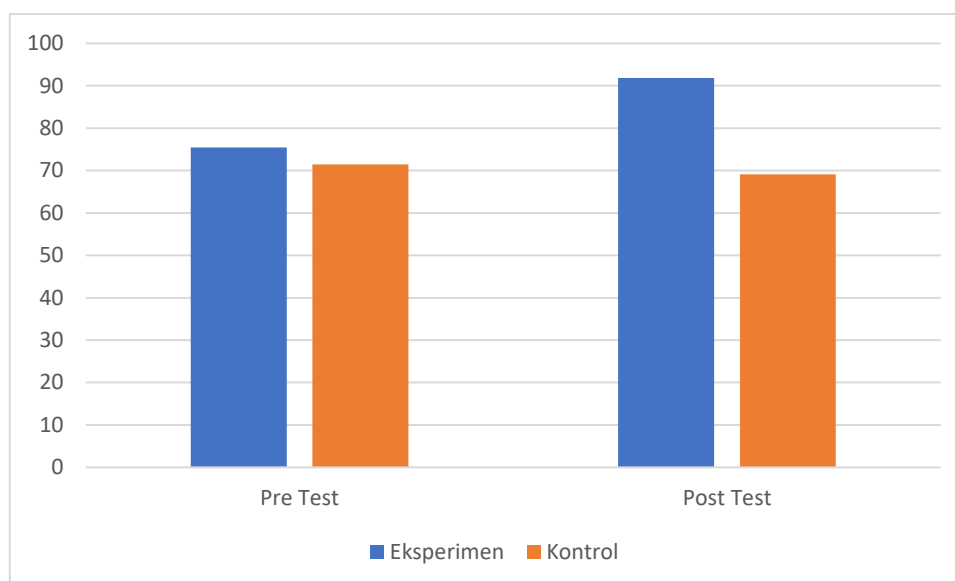
|                 |    |       |     |
|-----------------|----|-------|-----|
| 76-80           | 78 | 1     | 5   |
| 71-75           | 73 | 0     | 0   |
| 66-70           | 68 | 0     | 0   |
| 61-65           | 63 | 0     | 0   |
| 55-60           | 53 | 0     | 0   |
| Jumlah          |    | 20    | 100 |
| Nilai Tertinggi |    | 100   |     |
| Nilai Terendah  |    | 75    |     |
| Jumlah Nilai    |    | 1837  |     |
| Rata-rata Nilai |    | 91,85 |     |
| SD              |    | 6,60  |     |

### Data Hasil *Posttest* untuk Kelas Kontrol

Hasil kelas kontrol didapatkan data bahwa dengan perlakuan membaca pada anak menggunakan majalah menjadi kurang menarik sehingga mempengaruhi minat baca anak TK Assyofa Padang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata menurun menjadi 69,1 dengan nilai standar deviasi 6,63.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Kemampuan Membaca Anak di Kelas Kontrol

| Kelas Interval  | Titik Tengah | Frekuensi Absolut (f) | Frekuensi Relatif (%) |
|-----------------|--------------|-----------------------|-----------------------|
| 96-100          | 98           | 0                     | 0                     |
| 91-95           | 93           | 0                     | 0                     |
| 86-90           | 88           | 0                     | 0                     |
| 81-85           | 83           | 0                     | 0                     |
| 76-80           | 78           | 3                     | 15                    |
| 71-75           | 73           | 5                     | 25                    |
| 66-70           | 68           | 5                     | 25                    |
| 61-65           | 63           | 3                     | 15                    |
| 55-60           | 53           | 4                     | 20                    |
| Jumlah          |              | 20                    | 100                   |
| Nilai Tertinggi |              | 80                    |                       |
| Nilai Terendah  |              | 60                    |                       |
| Jumlah Nilai    |              | 1382                  |                       |
| Rata-rata Nilai |              | 69,1                  |                       |
| SD              |              | 6,63                  |                       |



Gambar 1. Grafik *Pretest* dan *Posttest* pada kelompok eksperimen dan kontrol

Data penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol diolah untuk menentukan uji normalitas. Pada uji normalitas ini digunakan uji *Liliefors* seperti yang dikemukakan pada teknik analisis data. Analisis normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Pengujian Liliefors Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| No | Kelas      | N  | $\alpha$ | $L_0$  | $L_t$ | Keterangan |
|----|------------|----|----------|--------|-------|------------|
| 1  | Eksperimen | 20 | 0,05     | 0,1106 | 0,190 | Normal     |
| 2  | Kontrol    | 20 | 0,05     | 0,1212 | 0,190 | Normal     |

Berdasarkan Tabel 5 terlihat bahwa kelas eksperimen nilai  $L$  hitung 0,1106 lebih kecil dari  $L$  tabel 0,190 untuk  $\alpha$  0,05. Dengan demikian nilai kelas eksperimen berasal dari data yang berdistribusi normal. Untuk kelas kontrol diperoleh  $L$  hitung 0,1212 lebih kecil dari  $L$  tabel 0,190 untuk  $\alpha$  0,05. Ini berarti bahwa data kelas kontrol juga berasal dari data yang berdistribusi normal.

Pengujian persyaratan yang kedua adalah pengujian homogenitas dengan menggunakan uji *Bartlett*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogen, antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel berarti data berasal dari kelompok yang homogen. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 6

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

| Kelas      | A    | $\chi^2_{hitung}$ | $\chi^2_{tabel}$ | Kesimpulan |
|------------|------|-------------------|------------------|------------|
| Eksperimen | 0,05 | 0,044             | 3,841            | Homogen    |
| Kontrol    |      |                   |                  |            |

Setelah didapatkan data yang sudah normal dan homogen maka dapat dilanjutkan dengan uji parametrik  $T_{test}$  hasil menunjukkan bahwa adanya pengaruh perbaikan proses membaca anak TK Assyofa Padang dimana nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$ .

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis Dengan t-test

| No. | Kelas      | N  | Hasil Rata-rata Kelas | $t_{hitung}$ | $t_{tabel} \alpha 0,05$ | Keputusan   |
|-----|------------|----|-----------------------|--------------|-------------------------|-------------|
| 1   | Eksperimen | 20 | 91,85                 | 10,58        | 2,024                   | Tolak $H_0$ |
| 2   | Kontrol    | 20 | 69,1                  |              |                         |             |

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan membaca anak kelas eksperimen (B3) yang menggunakan media visual dengan kelas kontrol (B2) yang menggunakan majalah anak di kelompok B3 dan kelompok B2 di Assyofa Padang.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Assyofa Padang, diperoleh temuan bahwa penggunaan media visual berbasis PowerPoint memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan kemampuan membaca anak usia dini. Perbandingan nilai rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan adanya perbedaan yang cukup mencolok. Kelompok eksperimen yang memperoleh pembelajaran dengan bantuan media visual memiliki rata-rata kemampuan membaca sebesar 91,85, sedangkan kelompok kontrol yang belajar menggunakan metode konvensional hanya memperoleh rata-rata sebesar 69,1. Perbedaan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis visual mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca anak.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa media visual mampu memberikan rangsangan belajar yang lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran yang hanya mengandalkan bahan bacaan konvensional. Pada proses pembelajaran menggunakan

PowerPoint, anak diperlihatkan kombinasi antara gambar, huruf, serta kata yang disajikan secara menarik. Penyajian materi yang memadukan unsur visual dan teks membantu anak dalam mengenali simbol bahasa secara lebih mudah. Anak usia taman kanak-kanak umumnya masih berada pada tahap perkembangan kognitif yang lebih responsif terhadap stimulus visual. Oleh karena itu, pembelajaran yang memanfaatkan gambar, warna, dan animasi akan lebih mudah menarik perhatian mereka (Arsita et al., 2022).

Selain itu, analisis kondisi awal kemampuan membaca menunjukkan bahwa sebelum perlakuan diberikan, kemampuan membaca pada kedua kelompok relatif tidak berbeda jauh. Nilai rata-rata pretest pada kelompok eksperimen berada pada angka 75,45 sedangkan kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 71,45. Kondisi ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki tingkat kemampuan membaca awal yang relatif sebanding. Dengan demikian, peningkatan kemampuan membaca yang terjadi pada kelompok eksperimen setelah perlakuan dapat dihubungkan dengan penggunaan media visual dalam proses pembelajaran.

Hasil analisis statistik juga memperkuat temuan tersebut. Pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 0,05. Kondisi ini menandakan bahwa perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat signifikan secara statistik. Dengan kata lain, penggunaan media visual berbasis PowerPoint terbukti memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan kemampuan membaca anak usia dini.

Secara pedagogis, keberhasilan penggunaan media visual dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui karakteristik belajar anak usia dini. Pada tahap perkembangan ini, anak cenderung lebih mudah memahami informasi yang disajikan secara konkret dibandingkan informasi yang bersifat abstrak. Media visual mampu mengubah konsep bahasa yang semula abstrak menjadi lebih nyata melalui bantuan gambar dan simbol. Ketika anak melihat gambar yang disertai tulisan, mereka akan lebih mudah mengaitkan bentuk huruf dengan objek yang dikenal dalam kehidupan sehari-hari (Prinanda, 2025; Wahyuni & Haryanti, 2024).

Selain mempermudah pemahaman konsep, media visual juga mampu meningkatkan motivasi belajar anak. Pembelajaran yang menggunakan tampilan

warna, ilustrasi, dan animasi memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Suasana belajar yang menarik membuat anak lebih antusias mengikuti kegiatan membaca. Ketika minat belajar meningkat, anak akan lebih aktif dalam berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar yang tinggi ini pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kemampuan membaca (Rina Miranda, 2025).

Konteks pendidikan anak usia dini, penggunaan media pembelajaran yang variatif merupakan salah satu strategi penting untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Guru perlu memilih media yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Media visual seperti PowerPoint memiliki kelebihan karena mampu menggabungkan berbagai unsur pembelajaran dalam satu tampilan, seperti teks, gambar, warna, dan animasi. Kombinasi unsur tersebut dapat membantu anak dalam memahami materi pembelajaran secara lebih komprehensif (Jamalludin, 2016; Rohmawati & Watini, 2022).

Perspektif psikologi kognitif, penggunaan media visual dapat merangsang proses pengolahan informasi dalam otak anak. Informasi yang disajikan melalui gambar akan lebih mudah diproses oleh sistem memori dibandingkan informasi yang hanya disampaikan melalui teks atau penjelasan verbal. Ketika anak melihat gambar yang berkaitan dengan kata tertentu, otak mereka akan membentuk asosiasi antara simbol huruf dan objek yang dilihat. Proses asosiasi ini berperan penting dalam perkembangan kemampuan literasi awal pada anak (Rohmawati & Watini, 2022; Satata & Nopriyanto, 2023).

Kemampuan literasi awal merupakan dasar penting bagi perkembangan kemampuan membaca dan menulis pada tahap pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, stimulasi yang tepat pada usia dini sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan kemampuan bahasa anak. Penggunaan media visual dalam pembelajaran membaca dapat menjadi salah satu bentuk stimulasi yang efektif karena mampu melibatkan lebih banyak indera dalam proses belajar. Semakin banyak indera yang terlibat dalam proses pembelajaran, semakin besar pula kemungkinan informasi tersebut tersimpan dalam memori jangka panjang (Dalia Rimavičienė et al., 2025).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvensional yang hanya menggunakan majalah anak kurang mampu memberikan rangsangan belajar yang optimal. Media bacaan konvensional umumnya memiliki keterbatasan dalam hal variasi tampilan dan interaktivitas. Akibatnya, perhatian anak terhadap materi pembelajaran menjadi lebih mudah berkurang. Berbeda dengan media visual berbasis teknologi yang mampu menyajikan materi secara dinamis dan menarik sehingga dapat mempertahankan perhatian anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media visual memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. Media visual memungkinkan anak untuk belajar melalui pengamatan langsung terhadap bentuk huruf dan kata yang ditampilkan bersama dengan gambar yang relevan (Shofa & Mahmudah, 2025; Silvia & Ishartiwi, 2025). Proses ini membantu anak memahami hubungan antara simbol bahasa dan maknanya secara lebih efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual berbasis PowerPoint merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca anak di taman kanak-kanak. Perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa media visual mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi anak. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memanfaatkan media visual sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran membaca pada anak usia dini guna mendukung perkembangan kemampuan literasi mereka secara optimal.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual berbasis PowerPoint berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca anak usia dini di TK Assyofa Padang. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata kemampuan membaca pada kelas eksperimen dari 75,45 menjadi 91,85, sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata justru menurun dari 71,45 menjadi 69,1. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media visual berbasis PowerPoint efektif dalam

meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Secara implikatif, media visual digital dapat dimanfaatkan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif dalam mendukung perkembangan literasi awal pada pendidikan anak usia dini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim peneliti, dan lembaga TK Assyofa Padang Sumatera Barat sehingga pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel dapat diselesaikan. Dukungan tersebut menjadi motivasi yang sangat berarti dalam setiap tahapan penelitian. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada ABATA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini atas kesempatan yang diberikan untuk mempublikasikan naskah serta sebagai wadah penting dalam pengembangan kajian ilmiah di bidang pendidikan anak usia dini.

## REFERENSI

- Afrianti, Y., & Wirman, A. (2020). Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4 (2).
- Aldora Pratama, Kiky Aryaningrum, Arief Kuswidyandarko, Syahbani Reza, Mega Prasrihamni, Imelda Ratih Ayu, Sonia Anisah Utami, Henni Riyanti, & Faipri Selegi, S. (2025). Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 8 (1). <https://doi.org/10.31851/wdk.v8i1.19451>
- Arsita, S. A., Saparahayuningsih, S., & Indrawati, I. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Di Tk Tunas Bangsa Desa Sindang Jaya. *JURNAL PENA PAUD*, 3 (1). <https://doi.org/10.33369/penapaud.v3i3.22440>
- Dalia Rimavičienė, Nicholas Zaranis, & Evanthia Synodi. (2025). The Use of Visual Media in Early Literacy Learning in Kindergarten. *Zabags International Journal of Education*, 3 (2). <https://doi.org/10.61233/zijed.v3i2.28>
- Faradila, Z. P., & Laeli, S. (2024). Mengoptimalkan Proses Belajar dengan Memahami Perkembangan Kognitif Anak. *Karimah Tauhid*, 3 (6). <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i6.13835>
- Hetty Zaharani, Khairul Ummi, Tanjung, D. Y. H., & Eka Rahayu. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Power Point Dalam Pembuatan Media Interaktif di Pelajaran Bahasa Inggris Pada Guru –Guru SD YBS School. *JURNAL ABDIMAS MADUMA*, 2 (2). <https://doi.org/10.52622/jam.v2i2.166>

- Jamalludin. (2016). Manfaat Media Komunikasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran. *Jurnal UM Palembang*, 1 (1).
- Kahfi, A. (2021). Dampak Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 terhadap Perkembangan Kognitif Anak. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, 4 (1).
- Modjo, D., Firmawati, & Baliu, W. (2024). Capaian Perkembangan Kognitif Anak di SD Muhammadiyah 1 Limboto. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5 (2).
- Moh. Naofan Nafis, Shidq, Ach. R., Nurrahman, & Falah, F. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2 (1).
- Nafisa, R. S., Fitriani, Y., & Nuroniah, P. (2024). Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Metode Drill. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7 (1). <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.635>
- Prinanda, D. (2025). Analisis Problematika Guru dalam Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi. *IJAM-EDU (Indonesian Journal of Administration and Management in Education)*, 2 (2). <https://doi.org/10.24036/ijam-edu.v2i2.177>
- Retno, K. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Media Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 009 Bonai Darussalam. *Journal of Exploratory Dynamic Problems*, 1 (1). <https://doi.org/10.31004/edp.v1i1.19>
- Rina Miranda. (2025). Effectiveness of PowerPoint Media in Improving Letter Recognition Skills among Indonesian Preschoolers . *Chatra: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3 (2). <https://doi.org/10.62238/chatra.v3i2.216>
- Rohima, N. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa. *Publikasi Pembelajaran*, 1(1).
- Rohmawati, O., & Watini, S. (2022). Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6 (2). <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1708>
- Sari, N., & Rangkuti, D. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Media Roda Pintar Kelas B Di TK Raden Ajeng Kartini Sei Rota T.A 2021/2022. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 4 (1).
- Satata, D. B. M., & Nopriyanto, R. (2023). Digitalisasi Sebagai Media Pembelajaran Sosial Psikologi Era Society 5.0. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25 (2). <https://doi.org/10.26623/jdsb.v25i3.5020>
- Shofa, M. F., & Mahmudah, U. (2025). Pengaruh Media Interaktif PowerPoint dan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini.

*Transformasi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 11 (1). <https://doi.org/10.33394/jtni.v11i1.15095>

Silvia, S., & Ishartiwi, I. (2025). Enhancing Early Reading Skills Through Picture-Based Contextual Learning for At-Risk First-Grade Students. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 4 (3). <https://doi.org/10.56916/jirpe.v4i3.1769>

Wahyuni, S., & Haryanti, N. (2024). Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Media Digital. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 7 (1). <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v7i1.15974>